

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PEKERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP PERILAKU TIDAK AMAN PADA TEKNISI PERAWATAN PESAWAT HANGAR PT X

ALFANDIRA ROSSA RISTANTYA-25000117140155
2021-SKRIPSI

Perilaku tidak aman merupakan kegagalan dalam menerapkan ketentuan dan prosedur kerja, hingga berdampak pada timbulnya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada sektor penerbangan tidak luput dengan kecelakaan akibat kerja yang dapat dialami oleh teknisi saat melakukan perawatan dan perbaikan pesawat. Perkembangan industri penerbangan di Indonesia tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah pekerja teknisi penerbangan, sehingga berakibat meningkatnya angka kasus kecelakaan akibat kerja yang dialami oleh teknisi penerbangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan untuk mengetahui perilaku teknisi dalam penyebab kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik pekerja (pengetahuan, sikap, dan masa kerja) dan pengawasan dengan perilaku tidak aman pada teknisi perawatan pesawat hangar PT X. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah teknisi mekanik *shift* I sejumlah 120 orang yang didapatkan secara *random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan hasilnya diuji menggunakan uji *chi square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara sikap (*p-value*: 0,000) terhadap perilaku tidak aman pada teknisi perawatan pesawat PT X. Sedangkan pada variabel pengetahuan (*p-value*: 0,388), masa kerja (*p-value*: 0,694), dan pengawasan (*p-value*: 0,305) tidak terdapat hubungan dengan perilaku tidak aman pada teknisi perawatan pesawat PT X. Dari hasil penelitian yang didapat, diharapkan pihak manajemen dapat menambahkan topik pada *safety briefing*, menambahkan media informasi K3, serta mengupayakan penyediaan serta penggantian APD secara rutin sesuai kebutuhan pekerjanya.

Kata kunci : perilaku tidak aman, pengetahuan, sikap, masa kerja, pengawasan